

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era digital yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, tak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam dunia bisnis. Andika et al. (2024) mengungkapkan berbagai perusahaan memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan serta bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Menurut Basid et al (2024), perkembangan teknologi informasi telah menggeser dasar-dasar paradigma bisnis, kesuksesan perusahaan sangat ditentukan oleh kecerdasan kemampuan mereka dalam melakukan perubahan dan memanfaatkan teknologi informasi. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam operasi bisnis, komunikasi, interaksi dengan pelanggan, bahkan melahirkan model bisnis inovatif. Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, transformasi bisnis sekarang sedang menjadi fokus perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Perubahan perilaku konsumen dan kemajuan teknologi informasi telah menciptakan lanskap bisnis yang menonjol. Adopsi teknologi informasi diperlukan dengan cara yang efisien oleh perusahaan supaya tetap kompetitif serta relevan di pasar yang semakin digital.

Cholik (2021) menjabarkan teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang berfungsi untuk mengelola data, meliputi proses pengolahan

data, pemrosesan data, penyusunan data, penyimpanan data, dan manipulasi data dengan bermacam cara guna menciptakan informasi yang berkualitas. Informasi tersebut harus relevan, akurat, dan tersedia secara tepat waktu agar dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, bisnis, maupun pemerintahan. Selain itu, informasi ini juga bersifat strategis karena berperan penting dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Siregar (2017), penggunaan teknologi informasi yang optimal pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kemajuan teknologi informasi tidak hanya berdampak pada efisiensi internal perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam perubahan pola kerja di berbagai sektor. Yudistira & Nurahman (2020) menjelaskan seluruh sektor, termasuk dunia usaha memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memudahkan pekerjaan mereka. Adanya teknologi yang semakin canggih, berbagai keterbatasan seperti sarana, jarak, dan waktu tidak lagi menjadi hambatan yang sulit diatasi.

Tastilia et al. (2022) mengemukakan teknologi yang banyak digunakan dan berkembang pesat saat ini yaitu sistem berbasis *website*. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam memudahkan akses informasi secara *online* dari berbagai lokasi selama terhubung dengan jaringan internet. *Website* sendiri merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dalam satu *domain*, menampilkan informasi secara *online*, serta mencakup berbagai *file* terkait. Arafat et al. (2022) berpendapat bahwa saat ini, *website* menjadi salah satu media alternatif untuk menyampaikan informasi dan promosi, serta

dimanfaatkan sebagai sarana untuk memasarkan sebuah perusahaan yang dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia.

Digitalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi industri percetakan sebagaimana dijelaskan oleh Meilinda et al. (2025), ia mengungkapkan bahwa seiring kemajuan teknologi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia termasuk di bidang percetakan, dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan proses digitalisasi. Digitalisasi ini berpotensi meningkatkan efisiensi dalam hal pemasaran dan penjualan. Wirausaha percetakan adalah bisnis dalam bidang jasa yang sangat penting bagi dunia bisnis misalnya saja dalam pembuatan iklan, mempromosikan produk melalui media cetak dalam bentuk apapun, dimana perusahaan tersebut menangani pembuatan baliho, spanduk, stiker, banner, dan lain-lain (Rinai & Said, 2021). Menurut Setiawan et al. (2023), sektor usaha percetakan merupakan bagian dari industri jasa yang memiliki peranan penting bagi dunia usaha lainnya. Tanpa adanya percetakan, aktivitas perusahaan lain dapat terhambat. Misalnya, perusahaan membutuhkan media cetak untuk promosi produk, seperti spanduk, stiker, dan kalender, sehingga mereka bekerja sama dengan percetakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Percetakan Kasih Media adalah usaha bisnis percetakan *digital printing* yang berlokasi di Jl. Kutoarjo, Wonoboyo, Wonosari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Metode pemesanan yang digunakan masih bersifat manual, dimana konsumen harus datang langsung ke lokasi percetakan atau melakukan komunikasi secara *online* melalui *Whatsapp* dan

email. Kendala yang muncul pada proses manual adalah pencatatan dan pengelolaan data pesanan dan konsumen yang masih dicatat manual sehingga berisiko kesalahan penulisan dan kehilangan data. Sementara itu, kendala yang berasal dari komunikasi *Whatsapp* dan email adalah ketidaklengkapan informasi yang disampaikan. Hal ini sering menyebabkan penundaan dalam proses produksi, sementara tenggat waktu tetap berjalan yang pada akhirnya berisiko menyebabkan keterlambatan hasil cetak. Masalah ini mengharuskan pihak percetakan untuk menghubungi konsumen guna melengkapi informasi yang kurang. Namun, tidak semua konsumen dapat merespon dengan cepat, sehingga tetap memperlambat proses kerja dan merugikan kedua belah pihak akibat dari waktu yang terbuang.

Berlandaskan permasalahan diatas, diperlukan solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu, penulis mengusulkan untuk mengembangkan sistem berbasis *website* untuk membantu konsumen dalam melakukan pemesanan secara mandiri yang diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan informasi dan membantu pihak percetakan dalam pengelolaan data pesanan dan konsumen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun *website* Kasih Media terkait pemesanan secara *online*?
2. Bagaimana membangun *website* Kasih Media untuk pengelolaan data konsumen sehingga dapat membantu dalam mengenali konsumen, memantau jumlah transaksi, serta memudahkan akses terhadap informasi dan kontak konsumen?
3. Bagaimana membangun *website* Kasih Media untuk pengelolaan data pesanan (menerima informasi detail lengkap pesanan, menetapkan status setiap pesanan dan memantau laporan penjualan)?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk fokus penelitian jelas dan terarah. Beralaskan latar belakang dan rumusan masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Percetakan Kasih Media.
2. Sistem Kasih Media dibuat berbasis *website* .
3. Sistem berfokus pada pemesanan produk, pengelolaan data pesanan dan data konsumen.
4. Sistem pemesanan belum terintegrasi otomatis dengan sistem pembayaran melalui *payment gateway*.

5. Sistem belum mendukung fitur pengiriman pesanan yang terintegrasi di dalam sistem.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Membangun sistem Kasih Media berbasis *website* untuk memungkinkan konsumen melakukan pemesanan secara *online* dan mandiri sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan informasi.
2. Membangun sistem Kasih Media berbasis *website* untuk membantu pihak percetakan dalam mengelola data konsumen.
3. Membangun sistem Kasih Media berbasis *website* untuk membantu pihak percetakan dalam mengelola data pesanan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan literatur dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web*, khususnya dalam fokus pemesanan produk percetakan.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan metode SDLC *Prototype* dalam pembangunan sistem informasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Percetakan Kasih Media

Sistem yang dikembangkan dapat membantu proses pengelolaan pemesanan dan data konsumen.

b. Bagi Konsumen Percetakan Kasih Media

Konsumen dapat melakukan pemesanan secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi, sehingga dapat membantu memesan tanpa terkendala jarak dan waktu serta mengurangi risiko kesalahan informasi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan untuk pengembangan sistem yang serupa, khususnya berkaitan dengan sistem informasi pemesanan berbasis *web*.

